

STATISTIK DAERAH KECAMATAN **PEUREULAK** **2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH TIMUR**



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PEUREULAK
2016**

<https://acehtimurkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PEUREULAK 2016

Katalog BPS : 1101002.1105110

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : 15 + vhalaman

Naskah

Koordinator Statistik Kecamatan Peureulak

Gambar Kulit

Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan Oleh

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Timur

<https://acehtimurkab.bps.go.id>

KATA SAMBUTAN



Dalam rangka Pelayanan Statistik Terpadu yang sedang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Kami menyambut baik penerbitan buku **Statistik Daerah Kecamatan Peureulak 2016**, menyajikan secara garis besar tentang kondisi Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

Kami mengharapakan dengan adanya publikasi ini, dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama kepada para pengambil keputusan/kebijakan, supaya dapat lebih terarah dalam penentuan kebijakan daerah.

Akhirnya, kepada semua pihak Kami ucapkan terima kasih atas kontribusinya hingga publikasi ini dapat kami terbitkan. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua, amin.

Idi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Timur

Munir Ilyas , SE

KATA PENGANTAR



Statistik Daerah Kecamatan Peureulak 2016 merupakan terobosan yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Aceh Timur. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini adalah gambaran secara ringkas mengenai kondisi segala aspek di Kecamatan Peureulak.

Kami harapkan publikasi ini kiranya dapat member kemudahan dalam rangka penentuan proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Peureulak dan juga dapat bermanfaat bagi semua konsumen data.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari pengguna data untuk perbaikan di masa mendatang. Karena kami yakin bahwa informasi dan data yang disajikan masih mempunyai kekurangan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kami ucapkan terimakasih.

Idi, September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Peureulak

SULAIMAN

DAFTAR ISI

1. GeografidanPemerintahan	1
.....	
2. Pemerintahan	2
.....	
3. Kependudukan	4
.....	
4. Pendidikan	6
.....	
5. Kesehatan	7
.....	
6. Perumahan	9
.....	
7. InfrastrukturSosial	11
.....	
8. Pertanian	12
.....	
9. PerbandinganKecamatan	14
.....	

Secara geografis, posisi Kecamatan Peureulak diapit oleh 2 sungai besar, yakni sungai yang berbatas dengan Kecamatan Peureulak Barat dan sungai yang berbatas dengan Kecamatan Peureulak Timur



Kecamatan Peureulak merupakan salah satu kecamatan yang terletak di pertengahan kabupaten Aceh Timur, pada titik koordinat antara $04^{\circ}41'24,00''$ – $04^{\circ}53'55,14''$ Lintang Utara dan antara $97^{\circ}47'16,22''$ – $97^{\circ}57'50,27''$ Bujur Timur.

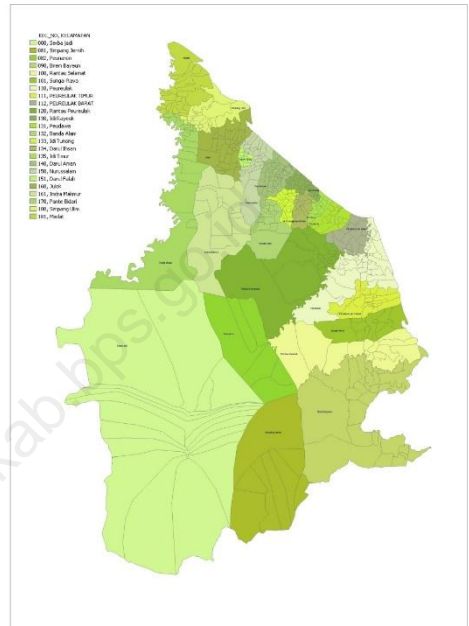
Kecamatan Peureulak memiliki luas wilayah $318,02 \text{ Km}^2$ yang secara administratif terbagi menjadi 38 Gampong/Desa yang dipimpin oleh Geuchik/Kades.

Kecamatan Peureulak berjarak 22 Km dengan Kota Idi yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Timur dan 44 Km ke Kota Langsa sebagai daerah pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur.

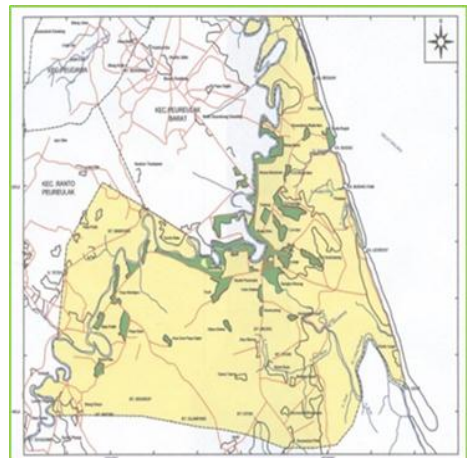
Kecamatan Peureulak memiliki batas wilayah Kecamatan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Peureulak Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Peureulak Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ranto Peureulak

PETA KABUPATEN ACEH TIMUR



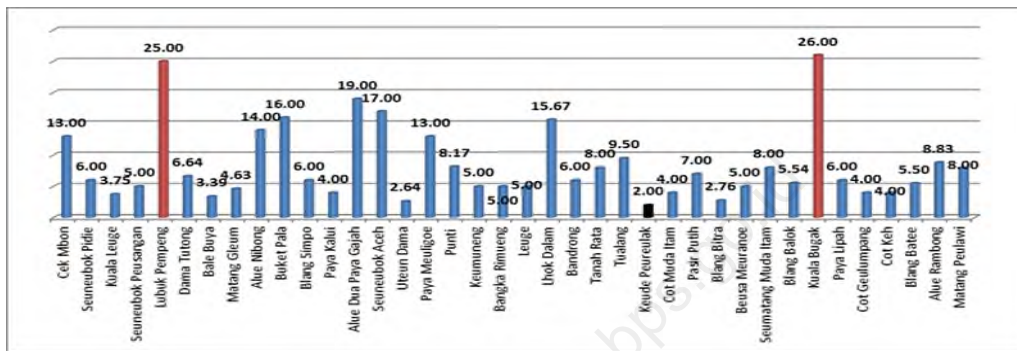
Peta Kecamatan Peureulak



Desa Kuala Bugak memiliki wilayah terluas yaitu 26Km² atau 8,18 persen dari seluruh wilayah Kecamatan Peureulak

PEMERINTAHAN 2

Luas Desa di Kecamatan Peureulak (Km²)



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Desa Kuala Bugak merupakan desa yang memiliki wilayah terluas di Kecamatan Peureulak, yakni 26 Km² disusul oleh Desa Leubuk Pempeng dengan luas wilayah 25 Km² sedangkan untuk desa terkecil adalah Desa Keude Peureulak dengan luas 2 Km².

Sementara itu dari segi letak dengan ibukota Kabupaten Aceh Timur, Desa Cek Mbon merupakan desa dengan jarak terjauh yaitu 46 Km, sedangkan desanya yang paling dekat dengan ibukota Kabupaten adalah Desa Beusa Meurano dengan jarak 17 Km.

Jumlah pegawai di Kantor Kecamatan Peureulak adalah 38 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Pegawai kantor Kecamatan terdiri dari 1 orang camat, 1 orang sekcam, 5 orang kasie, 19 orang staf, 12 orang honor dan bakti.

Rincian tersebut belum termasuk Sekdes 15 orang yang berstatus PNS. Rata-rata umur Pejabat Kecamatan adalah 43 tahun dengan tingkat pendidikan tertinggi S2 satu orang dan S1 yang dimiliki oleh tujuh orang pegawai, sedangkan selebihnya berpendidikan SMA.

Kecamatan Peureulak memiliki 5 Kemukiman yang setiap Kemukiman mengayomi beberapa desa binaan yang bertugas menyelesaikan sengketa adat dan kemaslahatan masyarakat, Kemukiman tersebut ialah Kemukiman Blang Simpo, Kemukiman Peureulak Tunong, Kemukiman Peureulak Kota, Kemukiman Peureulak Baro dan Kemukiman Rambong Payong, setiap Kemukiman di pimpin oleh Imum Mukim.

PEMERINTAHAN 2

Pada tahun 2015, tercatat ada 35 orang kepala desa definitif dari 38 desa yang ada di Kecamatan Peureulak, berarti ada 3 desa yang Kepala desanya merupakan pejabat sementara. Sedangkan jumlah sekretaris desa yang ada hanya 15 orang, yang berarti ada 23 desa lagi belum memiliki sekretaris desa. Sementara itu, pada tahun yang sama, tercatat ada 392 orang pamong desa di Kecamatan Peureulak, sedangkan jumlah kepala dusun ada sebanyak 122 orang yang berarti semua dusun sudah memiliki kepala dusun.

Dari 38 Kepala Desa yang ada di Kecamatan Peureulak, hanya 3 orang yang berpendidikan Sarjana, 35 lainnya berpendidikan SMA/ Sederajat, rata-rata umur Kepala Desa adalah 45 tahun.

Jumlah pamong desa pada tabel ini disamping ini mencakup Lembaga Musyawarah desa atau disebut dengan anggota Tuha Peut desa, Imam Desa, Kaur Desa dan tokoh-tokoh masyarakat desa yang mempunyai kredibilitas dan mampu dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi didalam masyarakat baik secara hukum adat maupun hukum Agama.

? Tahukah anda!!!

Dari 38 desa yang ada, pada tahun 2015 masih ada desa yang belum memiliki Kepala Desa Definitif sehingga desa tersebut dipimpin oleh Pejabat Kepala Desa

Statistik Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Peureulak, 2015

Desa	Keberadaan		Jumlah	
	Kepala Desa	Sekdes	Pamong Desa	Kepala Dusun
Cek Mbon	1	-	11	5
Seuneubok Pidie	1	1	13	2
Kuala Leuge	1	1	9	4
Seuneubok Peusangan	1	-	11	4
Leubuk Pempeng	1	-	10	5
Dama Tutong	1	1	9	3
Bale Buya	1	1	9	3
Matang Gleum	1	-	9	3
Alue Nibong	1	1	11	4
Buket Pala	1	-	12	4
Blang Simpo	1	-	12	4
Paya Kalui	1	-	9	2
Alue Dua Paya Gajah	1	1	9	3
Seuneubok Aceh	1	-	11	4
Uteun Dama	1	1	9	2
Paya Meuligoe	1	-	10	4
Punti	1	-	9	3
Keumuneng	1	1	10	2
Bangka Rimueng	1	1	10	3
Leuge	1	1	14	5
Lhok Dalam	1	-	15	5
Bandrong	1	-	11	4
Tanah Rata	1	-	9	3
Tualang	1	1	12	3
Keude Peureulak	1	-	10	2
Cot Muda Itam	1	1	9	2
Pasir Putih	1	-	12	3
Blang Bitra	1	1	9	3
Beusa Meuranoe	1	-	9	2
Seumatang Muda Itam	1	1	10	2
Blang Balok	1	1	13	3
Kuala Bugak	1	-	9	2
Paya Lipah	1	-	11	4
Cot Geulumpang	1	-	9	3
Cot Keh	1	-	10	3
Blang Batee	1	-	9	3
Alue Rambong	1	-	9	3
Matang Peulawi	1	-	9	3
Jumlah	38	15	392	122

Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Pada tahun 2015 pertumbuhan penduduk Kecamatan Peureulak sebesar 2,03 persen

KEPENDUDUKAN 3

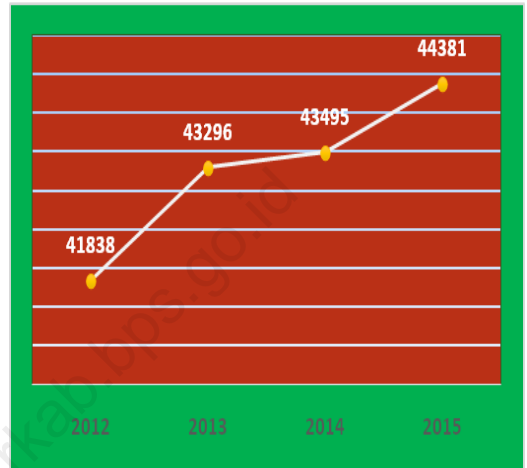
Grafik di samping menunjukkan perkembangan jumlah penduduk di Kecamatan Peureulak menurut proyeksi Badan Pusat Statistik. Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa dari tahun ke tahun terjadi penambahan jumlah penduduk dan jika dilihat dari grafik peningkatan/pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 relatif sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk pada tahun 2014. Hal tersebut terlihat dari grafik pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Dan dari hasil perhitungan, memang terlihat bahwa pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 melambat dibandingkan dengan tahun 2014, dimana pada tahun 2015 pertumbuhannya sebesar 2,03 persen sedangkan pada tahun 2014 pertumbuhannya 2,26 persen.

Kecamatan Peureulak memiliki penduduk cenderung lebih banyak di bandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Aceh Timur yang mencapai 10,526 Persen dari penduduk Kabupaten Aceh Timur.

? Tahukah anda!!!

Penduduk Kecamatan Peureulak lebih banyak dari penduduk kecamatan lain yaitu 44.381 jiwa dari penduduk Kabupaten Aceh Timur 402.976 jiwa atau 11,01 persen

Perkembangan Penduduk Kecamatan Peureulak, 2012 – 2015



Sumber :KecamatanPeureulak DalamAngka 2016



Kelompok umur 0-25 di Kecamatan Peureulak relatif lebih banyak dibandingkan kelompok umur 60-75 tahun keatas

KEPENDUDUKAN 3

Dari segi komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, dari tabel di samping terlihat bahwa di Kecamatan Peureulak pada tahun 2014 dan 2015 jumlah penduduk perempuan relatif lebih banyak dari pada penduduk laki – laki.

Hal tersebut secara statistik ditunjukkan oleh angka *sex ratio* atau rasio jenis kelamin yang nilainya di bawah 100. Pada tahun 2014 angka rasio jenis kelaminnya sebesar 100 yang berarti dari 100 orang penduduk perempuan ada 100 orang penduduk laki – laki dan pada tahun 2015 tidak jauh perbedaannya dimana angka rasio jenis kelaminnya sebesar 99 yang artinya dari 100 orang penduduk perempuan ada 99 orang penduduk laki – laki. Dari sisi kepadatan penduduk, pada tahun 2015 Kecamatan Peureulak sebesar 137 jiwa per Km² angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

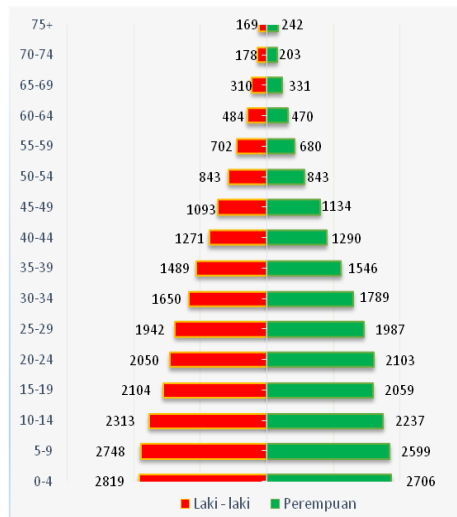
Sementara itu grafik di samping menunjukkan gambar piramida penduduk Kecamatan Peureulak pada tahun 2015. Piramida tersebut menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur pada sumbu vertikal (*sumbu y*) dan jenis kelamin di sumbu horisontal (*sumbu x*). Grafik di samping memberi gambaran bahwa kelompok umur 0-25 tahun (yang berada di dasar piramida) lebih banyak dibandingkan kelompok umur 60-75 tahun keatas (berada puncak piramida).

Statistik Kependudukan Kecamatan Peureulak, 2014 – 2015

Komponen	2014	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	43,495	44,381
Laki - laki (Jiwa)	21,679	22,165
Perempuan (Jiwa)	21,816	22,216
Rasio Jenis Kelamin (L/P)	99	99
Rumah Tangga	9,843	10,037
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	137.00	137.00
Rata-rata ART (Jiwa)	4	4

Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Piramida Penduduk Kecamatan Peureulak, 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Pada tahun 2015 beban mengajar 1 orang guru adalah 18 orang siswa pada pendidikan SD

PENDIDIKAN 4

Dari segi fasilitas pendidikan, jika melihat jumlah bangunan sekolah tidak ada perubahan jumlah sekolah di Kecamatan Peureulak, dimana untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah ada sebanyak 38 unit bangunan dengan rincian 25 unit bangunan SD/ sederajat, 9 unit bangunan SMP/ sederajat, dan 4 unit bangunan SMA/ sederajat. Pada tahun 2015 juga tercatat ada 12 unit bangunan Taman Kanak-Kanak yaitu 2 Unit TK Negeri dan 10 Unit TK Swasta.

Salah satu indikator untuk melihat beban mengajar adalah rasio murid dan guru, dimana rasio ini membandingkan antara jumlah murid dan guru berdasarkan jenjang pendidikan di suatu wilayah. Meski tidak sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi di lapangan, namun dapat bermanfaat untuk memperoleh gambaran awal kebutuhan pengajar.

Pada jenjang SD sampai SMA rasio murid – guru terjadi penurunan dari tahun 2014 ke 2015.

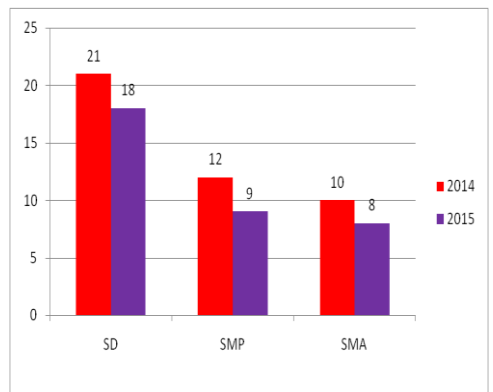
Jika melihat grafik di samping, rasio yang paling rendah ada pada jenjang SMA, dimana pada tahun 2014 rasionya sebesar 10 dan pada tahun 2015 sebesar 8. Artinya, pada tahun 2014, 1 orang guru SMA memiliki beban mengajar 10 orang siswa, dan pada tahun 2015 beban mengajar 1 orang guru adalah 8 orang siswa.

Statistik Pendidikan Kecamatan Peureulak, 2015



Jenjang	Jumlah		
	Bangunan (Unit)	Guru (Jiwa)	Murid (Jiwa)
Pra Sekolah	12	93	814
SD/ Sederajat	25	376	6788
SMP/ Sederajat	9	271	2491
SMA/ Sederajat	6	206	1781

Rasio Murid - Guru pada Masing – masing Jenjang Pendidikan di Kecamatan Peureulak, 2014 – 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Secara keseluruhan, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Peureulak pada tahun 2015 ada sebanyak 112 orang

KESEHATAN 5

Secara keseluruhan, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Peureulak pada tahun 2015 sebanyak 112 orang. Dari 112 orang tenaga kesehatan yang ada, didominasi oleh Bidan/ BidanDesa, yakni sebanyak 39 orang. Para bidan/bidan desa tersebut berdomisili dimasing-masing desa dampingan.

Penyebaran bidan/bidan desa selain dilakukan dalam upaya untuk menekan angka kematian Ibu dan bayi juga tidak jarang untuk membantu menangani masalah kesehatan masyarakat terutama ketika dalam kondisi darurat.

Untuk Mantri Kesehatan atau Perawat ada sebanyak 64 orang yang berada di beberapa Pustu dalam Kecamatan Peureulak. Sementara itu, pada tahun 2015 baru ada 9 orang dokter di Kecamatan Peureulak, tepatnya di Desa Lhok Dalam, Kemuning dan desa Bale Buya.

Dari tabel di samping memberi gambaran kondisi tenaga kesehatan di Kecamatan Peureulak, dimana fasilitas kesehatan yang dimiliki Kecamatan Peureulak dapat melayani sebanyak 44.381 jiwa penduduk Kecamatan Peureulak dan juga Penduduk sekitarnya dikarenakan Kecamatan Peureulak memiliki Rumah Sakit Umum yang beroperasi 24 jam dan di dukung oleh transportasi umum terutama penduduk dari Kecamatan Peureulak Timur dan Kecamatan Peureulak Barat.

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa di KecamatanPeureulak, 2015



Desa	Dokter	Dokter Gigi	Mantri/Perawat	Bidan/ Bides	Dukun Bersalin	Jumlah
Cek Mbon	-	-	5	2	-	7
Seuneubok Pidie	-	-	1	1	-	2
Kuala Leuge	-	-	-	1	-	1
Seuneubok Peusangan	-	-	2	1	-	3
Leubuk Pempeng	-	-	6	1	-	7
Dama Tutong	-	-	4	1	-	5
Bale Buya	1	-	1	1	-	3
Matang Gleum	-	-	-	1	-	1
Alue Nibong	-	-	1	1	-	2
Buket Pala	-	-	1	1	-	2
Blang Simpo	-	-	1	1	-	2
Paya Kalui	-	-	1	1	-	2
Alue Dua Paya Gajah	-	-	-	1	-	1
Seuneubok Aceh	-	-	1	1	-	2
Uteun Dama	-	-	-	1	-	1
Paya Meuligoe	-	-	1	1	-	2
Punti	-	-	3	1	-	4
Keumuneng	1	-	4	1	-	6
Bangka Rimueng	-	-	2	1	-	3
Leuge	-	-	4	1	-	5
Lhok Dalam	7	1	5	1	-	14
Bandrong	-	-	1	1	-	2
Tanah Rata	-	-	2	1	-	3
Tualang	-	-	-	1	-	1
Keude Peureulak	-	-	2	1	-	3
Cot Muda Itam	-	-	2	1	-	3
Pasir Putih	-	-	2	1	-	3
Blang Bitra	-	-	2	1	-	2
Beusa Meuranoe	-	-	2	1	-	3
Seumatang Muda Itam	-	-	2	1	-	3
Blang Balok	-	-	-	1	-	1
Kuala Bugak	-	-	-	1	-	1
Paya Lipah	-	-	2	1	-	3
Cot Geulumpang	-	-	2	1	-	3
Cot Keh	-	-	2	1	-	3
Blang Batee	-	-	-	1	-	1
Alue Rambong	-	-	-	1	-	1
Matang Peulawi	-	-	-	1	-	1
Jumlah	9	1	64	39	-	112

Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Mayoritas Peserta KB Aktif di Kecamatan Peureulak memilih Jenis Suntik sebagai alat KB, yakni sebanyak 67,54 Persen

KESEHATAN 5

Grafik di samping menggambarkan sarana kesehatan yang tersedia di Kecamatan Peureulak tahun 2015. Secara umum sarana kesehatan di Kecamatan Peureulak ada rumah sakit, poliklinik, puskesmas, poskesdes, polindes, posyandu, dan apotik serta toko obat masih sama dengan tahun 2014.

Pada tahun 2015, puskesmas yang terletak di Desa Lubok Pempeng sudah beroperasi melayani masyarakat sementara itu terdapat 1 unit puskesmas induk yang berada di Desa Alue Nibong, kemudian ada 17 unit poskesdes dan 21 unit polindes. Selain itu ada 38 unit posyandu di Kecamatan Peureulak, namun posyandu bukan berupa bangunan khusus. Sebanyak 38 posyandu tersebut aktif melaksanakan kegiatan setiap bulan dengan menggunakan bangunan meunasah/ kantor kepala desa serta fasilitas umum lainnya untuk melakukan kegiatan rutin memeriksa dan memberi imunisasi bayi/ balita.

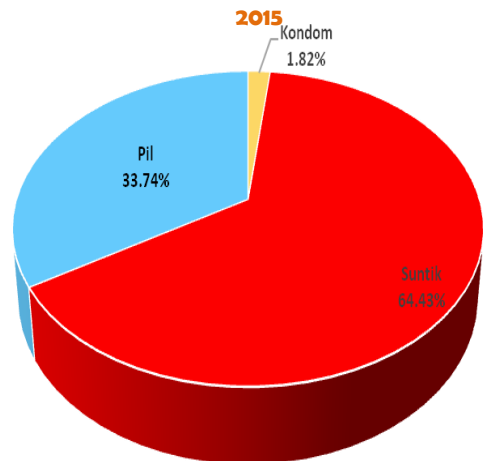
Dari segi penggunaan alat KB, pada tahun 2015 ada sebanyak 67,54 % Pasangan Usia Subur (PUS) yang tercatat sebagai peserta KB aktif. Dari jumlah Pengguna alat KB ada 3 jenis alat KB yang digunakan, yakni Suntik, Pil KB dan Kondom. Dari grafik di samping terlihat bahwa mayoritas PUS peserta KB Aktif di Kecamatan Peureulak memilih Jenis Suntik sebagai alat KB, sebanyak 64,43 persen, sedangkan alat KB jenis Pil digunakan oleh 33,74 persen, dan Kondom digunakan oleh 1,82 persen di Kecamatan Peureulak.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Peureulak, 2015

Jenis Fasilitas	2014	2015
Rumah Sakit	1	1
Poliklinik	1	1
Puskesmas	1	2
Puskesmas Pembantu	7	6
Praktek Dokter	4	4
Poskesdes	17	17
Polindes	21	21
Posyandu	38	38
Apotek	6	6
Toko Obat	11	11
Jumlah	107	107

Sumber : Kecamatan Peureulak Dalam Angka 2016

Persentase Alat KB yang Digunakan Peserta KB di Kecamatan Peureulak,



Sumber : Aceh Timur Dalam Angka 2016

Mayoritas rumah tangga di Kecamatan Peureulak pada tahun 2015 menguasai bangunan dengan tipe sederhana, yakni sebanyak 56,71 persen rumah tangga

PERUMAHAN 6

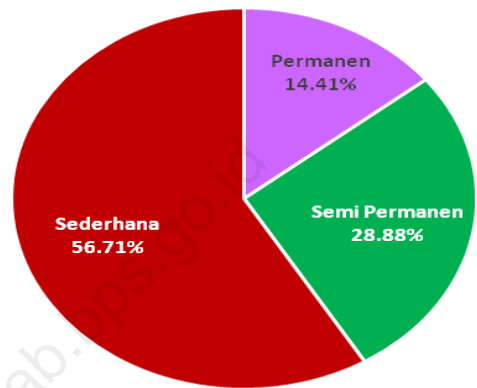
Berdasarkan jenis bangunan tempat tinggalnya, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Peureulak pada tahun 2015 menguasai bangunan dengan tipe sederhana, yakni sebanyak 56,71 persen rumah tangga, sementara itu yang menguasai bangunan rumah jenis permanen ada sebanyak 14,41 persen dan jenis semi permanen ada sebanyak 28,88 persen.

Jika melihat rincian per desa, persentase rumah tangga yang menguasai bangunan rumah sederhana tertinggi adalah Desa Paya Meligo, yakni 80,28 persen rumah tangga, kemudian pada urutan kedua adalah Desa Cek Mbon dengan persentase rumah tangga yang menguasai bangunan rumah sederhana sebanyak 78,77 persen, sedangkan urutan ketiga adalah Desa Dama Tutong dengan persentase sebesar 77,64 persen. Desa dengan persentase rumah tangga yang menguasai bangunan rumah sederhana paling kecil adalah desa Lhok Dalam dengan 27,46 persen dan Desa Leuge dengan 43,52 persen.



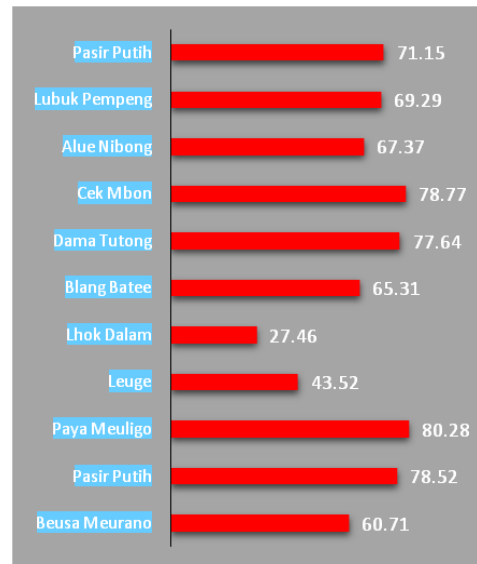
Rumah Sederhana di Kecamatan Peureulak

Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Bangunan Rumah di Kecamatan Peureulak, 2015



Sumber : Kecamatan Peureulak Dalam Angka 2016

Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Bangunan Sederhana Berdasarkan Desa di Kecamatan Peureulak, 2015



Sumber : Kecamatan Peureulak Dalam Angka 2016

Sebanyak 50,33 persen rumah tangga di Kecamatan Peureulak menggunakan Air Isi Ulang/Kemasan sebagai sumber utama air minum rumah tangga

PERUMAHAN 6

Pada tahun 2015, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Peureulak menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utamanya, yakni sebanyak 98,73 persen, sementara itu selebihnya yakni 1,27 persen rumah tangga menggunakan sumber penerangan berbahan bakar minyak tanah. Pada tahun 2015 sudah semua desa di Kecamatan Peureulak sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama.

Dari segi sumber air minum, mayoritas rumah tangga di Kecamatan Peureulak menggunakan air isi ulang/ kemasan sebagai sumber air minum utama, yakni sebanyak 50,33 persen rumah tangga. Sumber air minum terbanyak kedua yang digunakan oleh rumah tangga di Kecamatan Peureulak adalah Sumur Pompa/Perigi, yakni 30,55 persen rumah tangga, dan selebihnya, yakni 19,02 persen menggunakan Leding/PAM sebagai sumber utama air minum oleh rumah tangga di Kecamatan Peureulak.

? Tahukah anda!!!

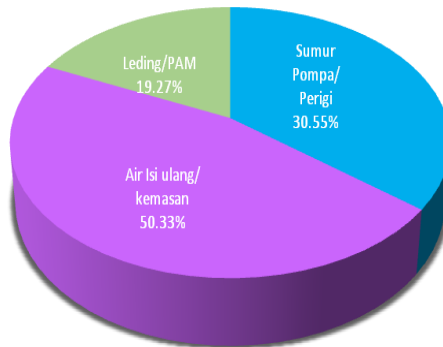
Leding/PAM berada di desa Tualang Kecamatan Peureulak Akan tetapi belum semua penduduk desa di Kecamatan Peureulak menggunakan Leding/PAM

Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Penerangandi KecamatanPeureulak, 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

PersentaseRumahTanggaMenurutSumber Air Minum yang digunakan di KecamatanPeureulak, 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Dari 38 desa di Kecamatan Peureulak, baru 18 desa yang telah memiliki sarana penerangan jalan

INFRASTRUKTUR SOSIAL **7**

Sarana ibadah, olahraga, dan penerangan jalan merupakan beberapa contoh sarana/ infrastruktur sosial. Pada tahun 2015, tercatat ada 31 unit masjid dan 69 langgar/ surau di Kecamatan Peureulak. Dari segi jumlah terlihat bahwa tidak semua desa memiliki masjid. Sementara itu untuk langgar/ surau sudah semua desa memiliki langgar/ surau.

Dari sarana olahraga, pada tahun 2015 hanya tersedia sarana olahraga sepakbola, bola volly dan bulutangkis dengan jumlah sarana berupa lapangan sepakbola sebanyak 25 lapangan, lapangan bola volly sebanyak 22 lapangan dan untuk bulutangkis sebanyak 21 lapangan. Dari segi perkumpulan sendiri ada sebanyak 30 perkumpulan olahraga sepakbola, 22 perkumpulan olahraga bola volly dan 21 perkumpulan olah raga bulu tangkis .

Sementara itu, untuk sarana penerangan jalan umum, dari 38 desa yang ada di Kecamatan Peureulak, ada 18 desa yang sudah memiliki sarana penerangan jalan sementara 20 desa lainnya belum tersedia sarana penerangan jalan.



Statistik Infrastruktur Sosial di Kecamatan Peureulak, 2015

Bidang	2015
Keagamaan	
Jml Masjid	31
Jml Langgar/ Surau	69

Olahraga	
Jumlah Perkumpulan	
Sepak Bola	30
Bola Volly	22
Bulu Tangkis	21

Jumlah Fasilitas (Lapangan)	
Sepak Bola	25
Bola Volly	22
Bulu Tangkis	21

Penerangan Jalan	
Ada	18
Tidak Ada	20

Keberadaan Sungai	
Ada	16
Tidak Ada	22

Sumber : Kecamatan Peureulak Dalam Angka 2016

Sebanyak 62,51 persen lahan di Kecamatan Peureulak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian

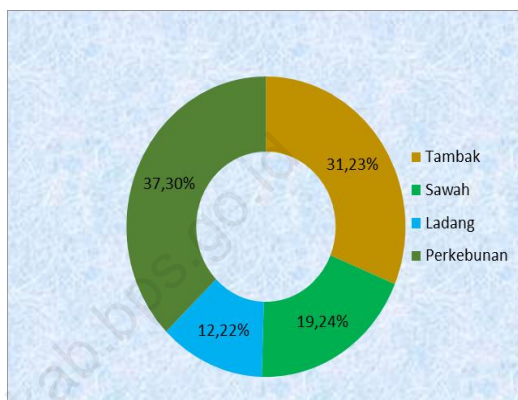
PERTANIAN 8

Pemanfaatan lahan suatu wilayah sangatlah beragam, ada yang digunakan sebagai lahan pertanian, perumahan/ bangunan, pertokoan/ sarana ekonomi, atau bahkan ada yang belum dimanfaatkan.

Pada tahun 2015 diperkirakan luas lahan di Kecamatan Peureulak yang digunakan sebagai lahan pertanian diperkirakan mencapai 62,51 persen atau sekitar 19.879 hektar. Lahan pertanian tersebut dapat berupa sawah, perkebunan, ladang, maupun tambak. Dan dari grafik di samping terlihat bahwa jenis lahan pertanian mayoritas di Kecamatan Peureulak adalah lahan perkebunan yang mencapai 7.565 hektar atau 37,30 persen dari luas lahan pertanian yang digunakan. Kemudian lahan Tambak ada seluas 6.156 hektar atau 31,23 persen dari luas lahan pertanian, sedangkan sawah ada seluas 3.824 hektar atau 19,24 persen dari luas lahan pertanian.

Dan untuk lahan sawah, dimana pengairannya menggunakan irigasi, dari 3 kategori yang ada (teknis, semi teknis, dan sederhana). Pada tahun 2015 di Kecamatan Peureulak hanya ada jenis irigasi semi teknis dan tadah hujan, dimana luas lahan irigasi semi teknis seluas 1.543 hektar atau 40,39 persen dari luas lahan sawah dan tadah hujan seluas 2.330 hektar atau 59,61 persen dari luas lahan sawah.

Persentase Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Peureulak, 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Persentase Jenis Lahan Irigasi di Kecamatan Peureulak, 2015



Sumber :KecamatanPeureulakDalamAngka 2016

Pada tahun 2015, produksi kelapa sawit sebanyak 5.019,45 ton dan produktivitasnya sebesar 8,57 ton per hektar

PERTANIAN 8

Dari segi luas lahan yang digunakan, luas lahan yang digunakan untuk komoditas tanaman pangan, yakni luas lahan sawah relatif lebih sedikit dibandingkan dengan luas lahan yang digunakan untuk komoditas perkebunan.

Beberapa komoditas utama yang ada di Kecamatan Peureulak tidak berbeda jauh dibandingkan dengan komoditas perkebunan secara umum di Kabupaten Aceh Timur. Komoditas tersebut diantaranya adalah kelapa sawit, karet, pinang, dan kakao.

Pada tahun 2015 tercatat di Kecamatan Peureulak ada seluas 172 luas lahan perkebunan karet. Dimana dari luas tersebut yang ditanami tanaman menghasilkan (TM) ada seluas 122 hektar, sedangkan lahan untuk tanaman yang belum menghasilkan (TBM) seluas 50 hektar, dan lahan untuk tanaman rusak (TR) seluas 10 hektar. Dari tanaman menghasilkan tercatat diperoleh produksi karet tahun 2015 sebanyak 107,73 ton.

Untuk komoditas kelapa sawit, pada tahun 2015 tercatat ada seluas 1.180 hektar lahan yang dimanfaatkan untuk menanam kelapa sawit oleh rumah tangga. Dari luas tersebut, 545 hektar merupakan luas lahan untuk tanaman menghasilkan, 585 hektar untuk tanaman belum menghasilkan, dan 50 hektar untuk tanaman rusak. Dari 545 hektartanaman menghasilkan diperoleh produksi kelapa sawit sebanyak 5.019,45 ton.

Statistik Beberapa Komoditas Perkebunan Rakyat di Kecamatan Peureulak, 2015

Komoditas	Luas (Hektar)				Produksi (Ton)
	TBM	TM	TR	Jumlah	
Karet	50	122	10	172	107,73
Kelapa Sawit	585	545	50	1,180	5,019.45
Pinang	12	175	7	194	123.20
Kakao	44	170	46	260	131.60

Sumber : Aceh TimurDalamAngka 2016

Untuk komoditas pinang, luas seluruh lahannya adalah 194 hektar dengan rincian 175 hektar adalah luas lahan tanaman menghasilkan, 12 hektar luas tanaman belum menghasilkan, dan 7 hektar luas tanaman rusak. Produksi pinang pada tahun 2015 adalah 123,20 ton.

Pada komoditas kakao, luas keseluruhannya adalah 260 hektar, dengan rincian 170 hektar untuk luas tanaman menghasilkan, 44hektar untuk luas tanaman belum menghasilkan, dan 46 hektar untuk luas lahan tanaman rusak. Produksi kakao pada tahun 2015 adalah 131,60 ton.

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Kecamatan Peureulak 44.381 jiwa lebih banyak dari jumlah penduduk Kecamatan Peureulak Timur yaitu 14.123 jiwa dan Peureulak Barat 15.415 jiwa

PERBANDINGAN KECAMATAN 9

Perbandingan Wilayah dan Penduduk Kecamatan Peureulak Barat, Peureulak dan Peureulak Timur, 2015

Indikator	Peureulak Barat	Peureulak	Peureulak Timur
Luas Wilayah (Km ²)	92.30	318.02	182.70
Persentase Wilayah thd Luas Kab. Aceh Timur	1.53	5.26	3.02
Jumlah Mukim	2	5	2
Jumlah Desa	15	38	20
Jumlah Dusun	45	122	54
Jumlah Penduduk (Jiwa)	15,415	44,381	14,123
Jumlah Rumah Tangga	3,468	10,037	3,194
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	167	137	77
Rata-rata ART (Jiwa)	4	5	4

Sumber :Aceh TimurDalamAngka 2016

Kecamatan Peureulak merupakan kecamatan terluas kedua di Kabupaten Aceh Timur dengan luas wilayah 318,02 Km². Secara proporsi, Kecamatan Peureulak memiliki penduduk 44.381 jiwa dan 10.037 rumah tangga dengan luas wilayah kecamatan Peureulak, yakni 5,26 persen dari keseluruhan luas Kabupaten Aceh Timur. Kecamatan Peureulak Juga memiliki 5 kemukiman yang baru dimekarkan yaitu Kemukiman Blang Simpo, Kemukiman Peureulak Tunong, Kemukiman Peureulak Kota, Kemukiman Peureulak Baro dan Kemukiman Rambong Payong. Kecamatan Peureulak berdampingan dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Peureulak Timur.

Kecamatan Peureulak menjadi kecamatan yang termasuk besar jumlah mukim, desa, dan dusunnya dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Kecamatan Peureulak Timur.

Dari segi kependudukan, Kecamatan Peureulak merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk dan kepadatan terbesar dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Kecamatan Peureulak Timur, bahkan perbedaannya relatif cukup tinggi. Pada tahun 2015, jumlah penduduk dan rumah tangga Kecamatan Peureulak hampir duapertiga dari jumlah penduduk dan rumah tangga Kecamatan Peureulak Barat dan Peureulak Timur.

**Perbandingan Poduksi Komoditas Perkebunan Hasil Perkebunan Rakyat
Kecamatan Peureulak Barat, Peureulak dan Peureulak Timur (Ton), 2015**

Komoditas	Peureulak Barat	Peureulak	Peureulak Timur
Kelapa Dalam	357,38	300.44	887.66
Karet	24,75	107.73	177.80
Kelapa Sawit	5665,28	5,019.45	11,174.37
Pinang	15.25	123.90	37.13
Kakao	33.22	132.60	50.62

Sumber :Aceh TimurDalamAngka 2016

Beberapa komoditas perkebunan yang biasa dikelola masyarakat di Kabupaten Aceh Timur, termasuk ketiga kecamatan di atas diantaranya kelapa dalam, karet, kelapa sawit, pinang, dan kakao.

Pada tabel di atas, terlihat bahwa meski memiliki komoditas yang sama tapi ada perbedaan jumlah produksi, Kecamatan Peureulak mampu memproduksi beberapa komoditas yang bersaing dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Kecamatan Peureulak Timur.

Pada tahun 2015, Kecamatan Peureulak mampu memproduksi 300,44 ton kelapa dalam, sedangkan Kecamatan Peureulak Barat sebanyak 357,38 ton dan Kecamatan Peureulak Timur sebanyak 887,66 ton.

Untuk komoditas karet, Kecamatan Peureulak juga mampu menghasilkan produksi yang lebih banyak dibandingkan dengan Kecamatan Peureulak Barat dan Peureulak Timur. Pada tahun 2015, produksi karet Kecamatan Peureulak sebanyak 107,73 ton, sedangkan Kecamatan Peureulak Barat 24,75 ton dan Peureulak Timur menghasilkan 177,80 ton. Dibandingkan Kecamatan Peureulak Barat dan Peureulak Timur, produksi karet .Kecamatan Peureulak relatif kecil.

Sementara itu, untuk komoditas kakao, produksi kakao Kecamatan Peureulak lebih banyak dibandingkan Kecamatan Peureulak Barat dan Peureulak Timur yaitu sebanyak 132,60 ton.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH TIMUR

Jl. Banda Aceh - Medan Km 373, Idi

website: acehtimurkab.bps.go.id

email: bps1105@bps.go.id